

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting, dalam membangun manusia seutuhnya. Agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta kecerdasan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dalam arti secara umum adalah hal-hal yang bisa berdampak atau yang mempunyai dampak dalam membentuk seseorang yang baik bersifat jasmani, bersifat akal dan budi pekertinya. Oemar Hamalik dalam bukunya yang berjudul proses belajar mengajar mengatakan bahasa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan suatu perubahan pada dirinya yang dapat tercapai sebagaimana yang diarahkan.¹

Dalam hal ini manusia memperoleh bahasa sejak dini melalui beberapa tahapan yaitu dari bahasa ibu, prasekolah, dan sekolah. Melalui tahapan tersebut akan semakin menambah kosa kata dan berkembangnya linguistik anak. Perkembangan bahasa terjadi pada anak usia sekolah dasar ketika anak belajar keterampilan bahasa.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Putra, 2008), hlm. 2

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan sejak dini adalah aspek yang menyangkut empat kemampuan yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.² Selain memiliki ketrampilan bahasa anak diharapkan memiliki ketrampilan bersastra. Saat ini sastra banyak berkontribusi dalam perkembangan jati diri anak, seperti meningkatkan kreativitas dan menuangkan gagasan melalui sastra. berpikir kritis, meningkatkan ketrampilan berbahasa khususnya membaca dan menulis.

Ketrampilan berbahasa dan bersastra diajarkan pada siswa SD/MI selain dengan tujuan meningkatkan pendidikan moral seseorang diharapkan juga memperoleh apresiasi oleh orang lain. Saat ini apresiasi sastra pada anak khususnya dalam hal puisi semakin berkurang, hal tersebut menjadikan anak malas untuk membuat puisi karena merasa tidak dihargai. Sering sekali sastra anak dianggap remeh, padahal dengan anak belajar dapat memperluas pengetahuan, mengasah kemampuan berpikir kritis, meningkatkan ketrampilan berbahasa khususnya membaca dan menulis.

Banyaknya manfaat yang diperoleh dari apresiasi sastra sangat diperlukan untuk berkembangnya ketrampilan bahasa dan sastra anak khususnya dalam hal menulis puisi. Oleh karena itu, diperlukan latihan terus menerus agar siswa memiliki ketrampilan menulis yang baik. Pembelajaran menulis perlu dilakukan dengan cara membentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis sehingga membentuk kalimat yang baik.³

²⁾ Suyoto dan Suparni 2020. *Upaya Meningkatkan Keamampuan Berbahasa* pada Anak usia 3-4 Tahun dengan Metode Bercerita dengan Media Bentuk Wayang di Paud Menoreh Mulyo

³⁾ Andriyan, E.Y 20202. *Pengembangan Pengayaan Ketrampilan Menulis Permulaan Yang Bermuatan Nilai Karakter Pada Peserta Didik Kelas I SD*

Berdasarkan uraian diatas, menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi guru dan siswa. Pertama, semakin berkurangnya apresiasi sastra dalam menulis dalam puisi anak. Kedua, ketrampilan menulis puisi anak kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo yang masih rendah. Ketiga, kurangnya pemahaman materi puisi anak serta minimnya motivasi siswa untuk bisa menciptakan puisi menjadi penyebab rendahnya ketrampilan menulis puisi. Penelitian ini menerapkan, ketrampilan menulis anak, menulis pada sebuah karya puisi anak. Alasan dilaksanakan penelitian ini berdasarkan keingin tahuan peneliti terhadap ketrampilan siswa kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo. Dalam menulis puisi. Peneliti mencoba mengkaji dalam mengenai ketrampilan menulis puisi pada siswa dengan memperhatikan kesesuaian struktur pembangunan puisi berjudul **“Analisis Keterampilan Menulis Puisi Ditinjau Berdasarkan Struktur Fisik Dan Struktur Batin Melalui *Media Flash Card* Siswa Kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis puisi pada siswa kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo.
2. Media flash card untuk kesesuaian puisi karya siswa kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo dengan struktur batin dan struktur batin sebagai struktur pembangunnya puisi anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah struktur fisik dan struktur batin dalam karya puisi siswa kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Ajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah ketrampilan menulis puisi menggunakan *media flash card* untuk pancingan sebagai pemilihan puisi siswa kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Ajaran 2022/2023?

D. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan.

1. Struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata, yang termasuk ke dalam struktur fisik puisi adalah sebagai berikut:
 - a. Diksi, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat.
 - b. Tipografi, yaitu penataan letak kata-kata, baris-baris, serta bait-bait dalam sebuah puisi
 - c. Pengimajian, yaitu dapat memberi gambaran yang jelas.
 - d. Kata-kata konkret merupakan kata yang dapat ditangkap dengan indera mungkin munculnya imaji.
 - e. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.
 - f. Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan serta meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa disebut juga majas.⁴

⁴D. Damayanti, *Buku Pintar Sastra Indonesia* (Puisi, Sajak, Syair, Pantun, dan Majas (Yogyakarta: Arkasa, 2013), hlm. 18-22

2. Struktur batin puisi adalah struktur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat, yang termasuk ke dalam struktur batin puisi adalah sebagai berikut:
 - a. Tema, yaitu ide atau gagasan dasar atau pokok persoalan yang mendasari dalam sebuah puisi.
 - b. Rasa, yaitu sikap atau suasana hati penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi saat menciptakannya.
 - c. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembaca melalui sebuah puisi.
 - d. Amanat, yaitu pesan atau nasehat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah puisi

3. Media Flash Card

Media Flash Card atau media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mengingatnya. Cecep Kustandi mengatakan “media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dinikmati oleh semua orang dimana-mana.”⁵ Oleh karena itu, dengan menggunakan flash card tentunya akan membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

⁵Dina Indriyani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta, DYVA Press, 2011), hlm. 65

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan struktur fisik dan struktur batin dalam karya puisi siswa kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan ketrampilan menulis puisi menggunakan *media flash card* untuk pancingan sebagai pemilihan puisi siswa kelas IV MI KHR Ilyas Tanjungrejo Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pencari referensi untuk melaksanakan penelitiannya.

b. Bagi Pembaca

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau acuan bagi pembaca untuk penelitiannya dimasa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ketrampilan menulis puisi dengan menggunakan *media flash card* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Penelitian, ini dapat digunakan untuk memilih media yang cocok untuk meningkatkan ketrampilan menulis puisi dan mendapatkan referensi baru untuk menemukan metode pembelajaran Bahasa Indonesia dalam menulis puisi.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan menulis puisi, meningkatkan daya imajinasi siswa, serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.